

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran atau penjelasan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Pegawai Bank Sinar Mas KC Teluk Betung Bandar Lampung. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	27	64,3%
Perempuan	15	35,7%
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Beung Bandar Lampung di dominasi berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang atau sebesar 64,3%.sedangkan untuk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau sebesar 35,7%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	28	66,7%
31 Tahun – 40 Tahun	12	28,6%
41 Tahun – 50 Tahun	2	4,7%
> 50 Tahun	-	-
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 66,7%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
D1	-	-
D2	-	-
D3	6	14,3 %
S1	36	85,7 %
S2	-	-
S3	-	-
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung. yang paling banyak adalah berpendidikan S1 yaitu sebanyak 36 orang atau sebesar 85,7%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
<1Tahun	11	26,2 %
1 – 5 Tahun	19	45,2%
5 –10Tahun	12	28,6%
> 10Tahun	-	-
Jumlah	-	-

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan lama kerja dapat dilihat bahwa Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar masa kerja yang paling banyak adalah 1 – 5 Tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 45,2%.

4.2 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan uji statistik menggunakan SPSS Ver.25, maka hasil penelitian memperoleh data-data sebagai berikut:

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran dari karakteristik data yang digunakan. Hal tersebut juga ditujukan untuk memudahkan dalam memahami maksud dari data yang ada. Hasil olahan data dalam bentuk deskriptif statistik akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai minum dan maksimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian. Deskripsi dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yaitu Stress Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Iklim Organisasi dan Karakteristik Kepribadian. Berikut merupakan deskripsi statistik dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Stress Kerja	42	2	5	4,10	,569
Lingkungan Kerja Fisik	42	2	5	4,10	,556
Iklim Organisasi	42	2	5	3,33	,714
Karakteristik Kepribadian	42	2	5	4,00	,625
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Olahan SPSS 25, Penulis

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah data untuk semua variabel adalah sebanyak 42 dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1-5, dimana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = Ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju. Berikut penjelasan tabel statistika deskriptif :

1. Variabel Stress Kerja (Y) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,10 dengan standar deviasi sebesar 0,569.
2. Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,10 dengan standar deviasi sebesar 0,556.
3. Variabel Iklim Organisasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,33 dengan standar deviasi sebesar 0,714.
4. Variabel Karakteristik Kepribadian (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,00 dengan standar deviasi sebesar 0,625

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,024	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Fisik (X1) dinyatakan valid

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Iklim Organisasi (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,044	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,013	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Iklim Organisasi (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Iklim Organisasi (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Karakteristik Kepribadian (X3)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 16	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 17	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 18	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Karakteristik Kepribadian, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Karakteristik Kepribadian (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Stress Kerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

(sumber data diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan stress kerja memperoleh hasil yang didapatkan adalah

nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Stress Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,778	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Iklim Organisasi (X2)	0,756	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Karakteristik Kepribadian (X3)	0,893	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Stress Kerja (Y)	0,816	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,778 untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dengan tingkat reliabel tinggi. 0,756 untuk variabel Iklim Organisasi (X2) dengan tingkat reliable tinggi. 0,893 untuk variabel Karakteristik Kepribadian (X3) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,816 untuk variabel stress kerja (Y) dengan tingkat reliabel yang sangat tinggi.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Di mana tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 0,05 atau 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) di bawah nilai signifikan 0,05 artinya variabel residual tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.11
uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.97667668
Most Extreme Differences	Absolut	.077
	Positive	.077
	Negative	-.060
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai residual data yang digunakan terdistribusi dengan normal.

4.4.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Nilai Deviantion from linierity</i>	α	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik	0,382	0,05	linear
Iklm Organisasi	0,776	0,05	linear
Karakteristik Kepribadian	0.920	0,05	Linear

1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Stress Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,382 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Iklim Organisasi (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,766 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3. Karakteristik Kepribadian (X3) Terhadap Stress Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,920 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *VIF*, jika $VIF \leq 10$ atau nilai *tolerance* ≥ 0.1 , artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas. Adapun hasil Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas – VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LingKerjaFisik	.908	1.101
Iklim Organisasi	.386	2.593
Karakteristik Kepribadian	.363	2.755

a. Dependent Variable: Stress Kerja

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

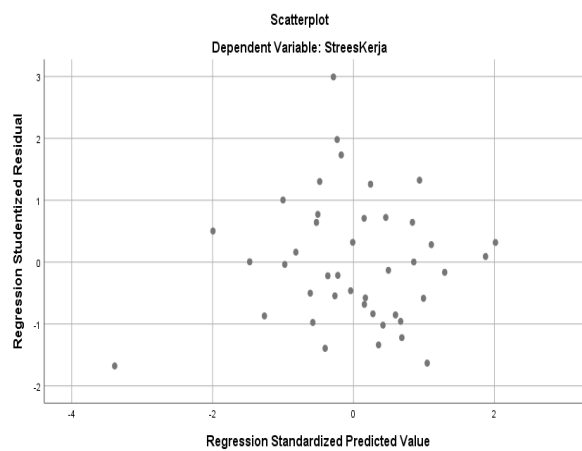
Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 (<10), yaitu 1,101 untuk Lingkungan Kerja Fisik, 2,593 untuk Iklim Organisasi, dan 2,755 untuk Karakteristik Pribadian. Begitu juga dengan nilai tolerance yang didapatkan, semuanya lebih dari tingkat signifkansi 5% maupun 10% (0,05 dan 0,10). Dengan demikian, tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam model penelitian ini.

4.4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scaterrplot*. Adapun berikut merupakan grafik scatterplot yang didapatkan.

Gambar 4.13

Uji Heterokedastisitas - Scatterplot



Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan hasil scatterplot yang didapatkan di atas, ditunjukkan bahwa titik-titik sebaran tidak membentuk pola tertentu atau menyebar. Kemudian, berdasarkan scatterplot di atas juga terlihat bahwa titik-titik data penyebaran berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol (0) serta tidak mengumpul pada hanya satu bagian saja. Bahkan, scatterplot di atas juga menunjukkan bahwa titik-titik penyebaran tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dan model dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas dan proses analisis dapat dilanjutkan.

4.5 Analisis Linear Berganda

Pengertian regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana naik atau turunnya keadaan variabel dependent, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor penyebab naik turunnya nilainya.

Tabel 4.14
Hasil perhitungan keofisien

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.468	7.739		-.057	.955		
	LingKerjaFisik	.459	.179	.306	2.696	.010	.782	1.279
	iklimOrganisasi	.742	.249	.339	2.410	.021	.510	1.962
	KarakPribadi	.216	.125	.335	2.181	.035	.427	2.342

a. Dependent Variable: Stress Kerja

Sumber: Olahan SPSS 25, Penulis

Berdasarkan dari tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y = 5,468 + 0,459LKP + 0,742IO + 0,216KK$

1. Persamaan diatas menerangkan : hubungan variabel lingkungan kerja fisik(X1) dengan variabel stress kerja (Y) bernilai 0,459 . Jadi setiap kenaikan variabel stress kerja maka akan menyebabkan variabel lingkungan kerja fisik naik sebesar 0,459 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
2. hubungan variabel iklim organisasi (X2) dengan variabel stress kerja (Y) bernilai 0,742. Jadi setiap kenaikan variabel stress kerja maka akan menyebabkan variabel iklim organisasi naik sebesar 0,600, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan
3. hubungan variabel karakteristik kepribadian (X3) dengan variabel stress kerja (Y) bernilai 0,216. Jadi setiap kenaikan variabel stress kerja maka akan menyebabkan variabel karakteristik kepribadian naik sebesar 0,216 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan

4.6 Pengujian Hipotesis

1.6.1 Uji Simultan – Uji F

Pengujian simultan dilakukan guna mengetahui pengaruh dari variabel bebas yang digunakan secara bersamaan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun dalam hal ini, Uji Simultan dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikats. Berikut merupakan hasil dari Uji Simultan yang dilakukan.

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1705.018	3	568.339	21,268	.000 ^b
	Residual	1015.460	38	26.723		
	Total	2720.476	41			

a. Dependent Variable: Stress Kerja

b. Predictors: (Constant), KarakPribadi, LingKerjaFisik, Iklim Organisasi

Sumber: Olahan SPSS 25, Penulis

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 21,268 dan nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara bersamaan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel stress kerja.

1.6.2 Uji Parsial – Uji T

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan pengujian signifikansi koefisien regresi parsial secara individu (uji t) dan analisis koefisien determinasi. Nilai-nilai statistik dari uji t dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.16
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.468	6.834		.800	.429		
LingKerjaFisik	.459	.132	.362	4.480	.001	.908	1.101
Iklm Organisasi	.742	.292	.405	2.541	.015	.386	2.593
KarakPribadi	.216	.132	.269	1.638	.110	.363	2.755

a. Dependent Variable: Stress Kerja

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{StressKerja} = 5,468 + 0,459 \text{Lingkungan Kerja Fisik} + 0,742 \text{Iklim Organisasi} + 0,216 \text{Karakteristik Pribadian}$$

Berdasarkan tabel di atas, adapun uraian dari hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Kerja Fisik

Didapatkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga, variabel Lingkungan Kerja Fisik dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Stress Kerja. Selain itu, didapatkan juga nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar positif 0,459. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Stress Kerja.

b. Iklim Organisasi

Variabel Iklim Organisasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 dan kurang dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian, variabel ini dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Stress Kerja. Selain itu, didapatkan juga nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar positif 0,742.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Iklim Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Stress Kerja.

c. Karakteristik Kepribadian

Nilai signifikansi dari variabel tersebut adalah sebesar 0,110 atau lebih dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa variabel Karakteristik Pribadian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Stress Kerja. Selain itu, didapatkan juga nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar positif 0,274.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Karakteristik Pribadian tidak memiliki pengaruh terhadap Stress Kerja.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.597	5.16939	2.386

a. Predictors: (Constant), KarakPribadi, LingKerjaFisik, Iklim Organisasi

b. Dependent Variable: Stress Kerja

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,597 nilai ini didapatkan dari nilai Ajusted R-Square. Artinya, secara keseluruhan pengaruh dari variabel bebas terhadap terikat hanya dapat menjelaskan sebesar 59,7%. Sementara 40,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termuat di dalam model penelitian.

Kemudian, dari tabel di atas juga didapatkan nilai R sebesar 0,792. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan memiliki hubungan yang kuat terhadap stress kerja. Sementara nilai R Squarenya didapatkan sebesar 0,627 artinya variabel bebas memiliki sumbangan sebesar 62,7% terhadap variabel terikat. Kemudian, juga didapatkan bahwa nilai Standart Error the Estimated sebesar 5,169, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kesalahan regresinya kecil.

1.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung adalah berjenis kelamin perempuan, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terkahir S1 dan dengan masa kerja 1 – 5Tahun.

1.7.1 Lingkungan Kerja Fisik(X1) Terhadap Stress Kerja (Y)

Menurut Sedarmayanti (2015) Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adanya hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik dan Stress kerja, Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliantari,et all:2018) menunjukkan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Stress Kerja.

Jika Lingkungan Kerja Fisik yang disediakan perusahaan ditingkatkan maka akan menurunkan tingkat stress kerja pegawai begitu pula sebaliknya. Memberikan Fasilitas kerja yang baik kepada pegawai dapat menekan angka stress dan pegawai dapat bekerja secara optimal.

1.7.2 Pembahasan Iklim Organisasi (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)

Iklim Organisasi dapat mempengaruhi semangat kerja pegawai sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada pegawai. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan suasana kerja yang baik dan menyenangkan bagi pegawai. Iklim Organisasi yang menyenangkan akan berdampak pada bagaimana tingkat stress yang terjadi pada pegawai maka Semakin baik iklim organisasi maka semakin sedikit pula kemungkinan terjadinya stress terhadap pegawai.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2019) menunjukkan bahwa variabel lingkungan Iklim Organisasi berpengaruh terhadap stress kerja pegawai artinya jika iklim organisasi semakin positif maka stress kerja pegawai juga akan menurun. Adanya iklim organisasi yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi pegawai dan dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

4.7.3 Pembahasan Karakteristik Kepribadian (X3) Terhadap Stress Kerja (Y)

Karakteristik Kepribadian merupakan ciri khas yang dimiliki dari setiap individu yang terbentuk dari pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Dari perbedaan ini akan membawa atmosfer dunia kerja yang memiliki sekumpulan karakteristik individu atau orang yang berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan Zukarnaen (2018) Karakteristik Kepribadian berpengaruh secara positif terhadap stress kerja yang artinya semakin baik karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh seseorang maka stress kerja yang terjadi di tempat kerja pun akan menurun. Hal ini dapat dikatakan karakter pribadi yang baik mampu menghadapi dan mengontrol emosi yang dihadapi di tempat kerja sehingga dapat mengendalikan stress dan meminimalisirnya.